

URAIAN SINGKAT
PENYUSUNAN KEBIJAKAN DAN STRATEGI (JAKSTRADA) SISTEM PENYEDIAAN
AIR MINUM KABUPATEN WONOSOBO

1. Latar Belakang

Permasalahan air bersih merupakan salah satu permasalahan utama yang terjadi di kota-kota besar. Ini dikarenakan jumlah konsumsi air bersih oleh masyarakat kota sangat besar. Seiring perkembangan zaman, permintaan terhadap peningkatan kualitas dan kuantitas air bersih terus meningkat. Akibat ketidaksiapan badan penyelenggara sistem penyedia air minum, terjadi ketidakseimbangan antara kebutuhan dan suplai. Air minum yang merupakan salah satu kebutuhan dasar bagi kualitas dan keberlanjutan kehidupan manusia, mutlak harus tersedia dalam kuantitas dan kualitas yang memadai. Pada hakekatnya, alam telah menyediakan air minum yang dibutuhkan, namun desakan pertumbuhan penduduk serta aktivitasnya telah menimbulkan berbagai dampak perubahan tatanan dan keseimbangan lingkungan. Daya dukung air baku yang semakin terbatas, karena pencemaran air sebagai akibat dari rendahnya kesadaran masyarakat, pengelolaan daerah tangkapan air kurang baik, dan adanya perubahan iklim, merupakan isu lingkungan yang penting untuk ditangani. Dilain pihak, ketersediaan air pada suatu wilayah akan mendorong peningkatan ekonomi di wilayah tersebut karena pusat pertumbuhan di suatu wilayah hanya akan terjadi bila didukung sarana dan prasarana dasar, termasuk sarana dan prasarana air minum. Untuk itu, Pemerintah mempunyai perhatian dalam pengembangan prasarana dan sarana air minum.

Fokus utama ada pada ketersediaan pangan, air bersih, dan energi yang merupakan dasar dari kehidupan. Perubahan yang paling penting dalam konsumsi berkelanjutan dan produksi akan didorong oleh teknologi, inovasi, desain produk, pedoman kebijakan yang terperinci, pendidikan, dan perubahan perilaku. Panel mengusulkan dua belas Universal Goals dan Nasional Target. Target tersebut menyerukan pada negara-negara untuk “Mencapai universal akses dalam sektor air minum dan sanitasi” yang diharapkan dapat tercapai pada tahun 2030. Amanat pada tahun 2030, mencapai akses universal dan merata terhadap air minum yang aman dan terjangkau bagi semua.

Pada kenyataannya, saat ini ketersediaan air baku yang sesuai kapasitas dan kualitasnya sebagai air baku untuk air minum, dan selanjutnya mengolah air baku menjadi air minum untuk kemudian mendistribusikan kepada masyarakat merupakan upaya besar yang memerlukan pembiayaan dengan pengelolaan yang profesional.

Seperti telah disinggung sebelumnya, bahwa ketersediaan air juga mampu mendorong pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah, sehingga selain masih memiliki sifat sebagai benda sosial, air saat ini juga merupakan benda ekonomi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 27/PRT/M/2016 tentang penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum mengamanahkan Kebijakan dan Strategi Kabupaten/Kota Penyelenggaraan SPAM yang selanjutnya disebut Jakstra SPAM Kabupaten/Kota merupakan dokumen kebijakan Penyelenggaraan SPAM Kabupaten/ Kota yang menjadi acuan bagi Penyelenggaraan SPAM Kabupaten/Kota dengan memperhatikan kondisi sosial, ekonomi dan budaya masyarakat setempat, serta kondisi lingkungan daerah sekitarnya.

Berdasarkan hal tersebut diatas, Pemerintah Kabupaten Wonosobo Provinsi Jawa Tengah melalui Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Wonosobo akan melaksanakan kegiatan Penyusunan Draft Kebijakan dan Strategi Daerah Dalam Penyelenggaraan Air Minum (Jakstrada Sistem Penyediaan Air Minum). Kegiatan ini bertujuan sebagai bahan acuan dan regulasi bagi pemerintah Kabupaten dan pihak penyelenggara dalam pengembangan air minum di Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah. Selain itu juga untuk perwujudan Standar Pelayanan Minimal bidang air minum.

2. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Penyusunan Draft Penetapan Kebijakan dan Strategi Penyelenggara Air Minum (Jakstrada Sistem Penyediaan Air Minum) adalah sebagai pedoman bagi pemerintah, Penyelenggara SPAM, dan pemangku kepentingan lainnya dalam melaksanakan Penyelenggaraan SPAM di Kabupaten Wonosobo.

Tujuan kegiatan Penyusunan Draft Kebijakan dan Strategi Kabupaten Wonosobo Dalam Penyelenggara Air Minum (Jakstrada Sistem Penyediaan Air Minum) adalah :

- a. Sebagai gambaran tentang kebijakan pembangunan sektor air minum Kabupaten Wonosobo untuk jangka menengah (5 lima tahun) sektor air minum.
- b. Dasar penyusunan rencana operasional tahapan pembangunan sektor air minum.
- c. Menyelesaikan permasalahan-permasalahan pengembangan SPAM dan upaya pencapaian sasaran pengembangan SPAM yang ada di daerah.
- d. Pedoman bagi pemerintah daerah dan penyelenggara dalam pengembangan SPAM.
- e. Memenuhi kebutuhan dasar dalam rangka peningkatan derajat kesehatan.

3. Manfaat

- Dokumen perencanaan khusus bidang air minum disamping RI-SPAM.
- Bahan untuk penyusunan rencana strategis dan program pengembangan SPAM
- Sebagai salah satu readiness criteria untuk mendapatkan bantuan-bantuan teknis dari pemerintah pusat.

4. Sasaran

Sasaran dari kegiatan Penyusunan Kebijakan dan Strategi Kabupaten Wonosobo Dalam Penyelenggara Air Minum (Jakstrada Sistem Penyediaan Air Minum) adalah:

- a) Tersusunnya profil kondisi air minum di Kabupaten Wonosobo baik kondisi sarana-prasarana air minum, tingkat pelayanan air minum yang terkini.
- b) Mendapat suatu kebijakan dan strategi dalam pengembangan air minum yang komprehensif dan terpadu sesuai dengan kebijakan dan strategi nasional, provinsi dan kabupaten.
- c) Tersusunnya suatu program pemenuhan kebutuhan akan akses air minum dan penanganan penyehatan lingkungan.

5. Keluaran (*Output*)

Keluaran dari Penyusunan Kebijakan dan Strategi Kabupaten Dalam Penyelenggaraan Air Minum (Jakstrada Sistem Penyediaan Air Minum) adalah:

- a) Laporan, yang meliputi Laporan Pendahuluan, dan Laporan Akhir.
- b) Soft File/ Flashdisk.

6. Ruang Lingkup Pekerjaan

Bab I Pendahuluan

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Maksud dan Tujuan
- 1.3 Landasan Hukum
- 1.4 Ketentuan Umum

Bab II Kondisi dan Masalah

- 2.1 Kondisi Penyelenggaraan SPAM
- 2.2 Isu Strategis dan Tantangan Pembangunan SPAM

Bab III Visi dan Misi Pembangunan SPAM

Bab IV Sasaran Pembangunan SPAM

Bab V Arah Kebijakan dan Strategi

Bab VI Rencana Tindak

Bab VII Kerangka Pendanaan

Bab VIII Kerangka Kelembagaan

Bab IX Kerangka Regulasi

Bab X Penutup

7. Metode Penyusunan

Metode penyusunan Jakstrada Sistem Penyediaan Air Minum sebagai berikut :

- Studi dokumen dan analisis data sekunder.
- Wawancara
- Diskusi kelompok
- Analisa SWOT dan matriks rangking isu prioritas.

Tahapan penyusunan Jakstrada Sistem Penyediaan Air Minum:

- Melakukan penilaian dan pemetaan kondisi air minum eksisting.
- Menetapkan kondisi air minum yang diinginkan yang dituangkan dalam visi, misi, tujuan serta sasaran.
- Menilai kesenjangan antara kondisi saat ini dengan kondisi yang diinginkan.
- Merumuskan kebijakan dan strategi penyediaan SPAM yang menjadi basis penyusunan program dan pembangunan jangka menengah.